

HUBUNGAN KEJADIAN STRES DENGAN KEJADIAN NYERI DISMENORE PADA SISWI KELAS XII SMA NEGERI 1 GAMPING

Puti Rana Balqis¹, Yuni Kusmiyati², Margono³,
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
JL. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: ptrnblqss@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Dismenore atau nyeri haid adalah gangguan menstruasi yang umum dialami remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas. Berbagai faktor berkontribusi terhadap munculnya dismenore, salah satunya adalah faktor psikologis seperti stres. Stres diketahui dapat mempengaruhi regulasi hormonal dan memperburuk persepsi nyeri, sehingga diduga berperan dalam meningkatkan intensitas maupun frekuensi dismenore.

Tujuan : Diketahui hubungan kejadian stres dengan kejadian nyeri dismenore pada siswi kelas XII SMA Negeri 1 Gamping

Metode : Penelitian observasional analitik dengan desain Kohort. Populasi penilaian ini adalah seluruh siswi kelas XII SMA Negeri 1 Gamping sebanyak 79 siswi. Penentuan sampel menggunakan total sampling. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025 dengan cara mengambil data primer dengan pengisian kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis multivariate uji regresi logistic

Hasil : Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kejadian stres dengan kejadian nyeri dismenore dengan RR sebesar 4,262 (CI 95% 1,292-14,058), setelah di kontrol oleh variabel Indeks Masa Tubuh (IMT) dan aktivitas fisik.

Kesimpulan : Kejadian stres berhubungan dengan kejadian nyeri dismenore pada siswi kelas XII SMA Negeri 1 Gamping. Pengelolaan stress tidak baik, IMT tidak normal dan aktivitas fisik rendah memicu dismenore saat haid.

Kata Kunci : stres, dismenore, remaja

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INCIDENCE OF STRESS AND
THE INCIDENCE OF DYSMENORRHEA PAIN IN FEMALE STUDENTS
OF CLASS XII SMA NEGERI 1 GAMPING**

Puti Rana Balqis¹, Yuni Kusmiyati², Margono³,
^{1,2,3} Departmen of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
JL. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: ptrnblqss@gmail.com

ABSTRACT

Background : *Dysmenorrhea, or menstrual pain, is a common menstrual disorder experienced by adolescent girls and can interfere with daily activities. One of the contributing factors to the occurrence of dysmenorrhea is stress, which can affect hormonal balance and increase pain perception, thereby worsening the intensity and frequency of dysmenorrhea.*

Objective : *To know the relationship of stress to the incidence of dysmenorrhea pain in class XII SMA Negeri 1 Gamping*

Methods : *Analytical observational research with Prospective Cohort design. the population of this study were all XII grade students of SMA Negeri 1 Gamping, 79 students. Sample determination using total sampling. This research was conducted on April 28, 2025 by taking primary data. Data analysis used is multivariate analysis of logistic regression test*

Result : *The results of the analysis showed a significant relationship between the incidence of stress and the incidence of dysmenorrhea pain with a p-value of 0.017 and an OR of 4.262 (95% CI 1.292-14.058), after being controlled by the variables of Body Mass Index (BMI) and Physical Activity.*

Conclusion : *Stress level is related to the intensity of dysmenorrhea pain in class XII SMA Negeri 1 Gamping students. Poor stress management, abnormal BMI and low physical activity trigger dysmenorrhea during menstruation.*

Keywords : *stress, dysmenorrhea, adolescents*